



Hubungan Psikologi Perkembangan Anak Didik Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK Swasta Gebang

Ahmad Sanusi Lukman¹, Muamar Al Qadri², Nurliza Afni³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Indonesia

Corresponding Author: afninurliza@gmail.com

ABSTRACT

Based on the results of the data description, analysis requirements test, research results, research findings and research limitations, the researchers concluded that the developmental psychology of students who had an average result of 51.7 median was 55.3 mode was 53.8 the variance was 28.75 and standard deviation of 5.36 is acceptable with a significant tolerance limit. This indicates a positive and significant relationship. The effectiveness of Islamic religious education at Gebang Private Vocational School has an average result of 53.4 median of 54.1 mode of 53.3 variance of 18.73 and standard deviation of 4.33 acceptable with a significant tolerance limit. This indicates a positive and significant relationship. There is a positive and significant relationship in the psychology of the development of students with the effectiveness of Islamic religious education at the Gebang Private Vocational School with a regression line $Y=22.10 +0.61 X$. There is a significant correlation between the psychology of the development of students and the effectiveness of Islamic religious education in SMK Private Gebang, Gebang District, after doing a regression test with the product moment formula with a calculated result of 0.837 with a strong or high level of relationship.

Kata Kunci

Psychology, Development, Children, Effectiveness, Learning.

PENDAHULUAN

Guru sebagai pendidik harus memiliki berbagai kompetensi dalam mendukung profesi sebagai pendidik. kualifikasi yang harus dimiliki pendidik sesuai amanah undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pada pasal 8 dijelaskan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidikan, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Menurut undang-undang tersebut guru harus memiliki kompetensi profesional, kompetensi keribadian, kompetensi sosial dan kompetensi pedagogik.

Kompetensi yang dimiliki guru akan membantu dalam melaksanakan pembelajaran yang baik dan berkualitas. Kompetensi yang berkaitan dengan pemahaman guru terhadap perkembangan anak baik secara fisik maupun psikis adalah kemampuan pedagogik. Kemampuan atau kompetensi ini penting dimiliki guru sehingga ia mengetahui tahap-tahap perkembangan siswa khususnya terkait psikologi

siswa. Memahami psikologi siswa akan sangat membantu guru dalam memberikan pendidikan pada siswa. Guru akan mengetahui kebutuhan belajar siswa sesuai dengan kondisi psikologi siswa tersebut. Guru akan mampu menetapkan metode dan media yang cocok dengan kondisi psikologi siswanya. selain itu, dengan memahami psikologi siswa ini, akan mempermudah guru dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi anak di sekolah maupun dirumah. Mengetahui psikologi anak membantu untuk menemukan setiap masalah sampai pada akar permasalahannya. Anak yang nakal di sekolah bisa saja dipengaruhi oleh gangguan psikologi dimana ia berada dalam lingkungan keluarga yang tidak harmonis sehingga dilampiaskannya di sekolah. Oleh sebab itu, guru harus mampu memandang secara objektif permasalahan yang ada. Disinilah pentingnya memahami psikologi siswa agar tidak salah langkah dalam menentukan tindakan yang harus dilakukan.

Guru yang mampu memahami siswa secara keseluruhan baik secara lahiriah maupun secara psikologinya, maka proses pembelajaran yang diselenggarakan akan berjalan dengan baik dan akan menjadi efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas dalam pembelajaran merupakan kesesuaian antara proses dan hasil yang diperoleh dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya pada suatu mata pelajaran. Apabila dikaitkan dengan efektivitas pendidikan agama Islam, maka proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat dikatakan efektif apabila siswa mampu memahami materi yang diberikan serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam cerminan ibadah, tauhid maupun akhlaq mulia. Keseuaian antara teori dan praktek dalam kehidupan siswa menjadi bukti bahwa pembelajaran yang dilakukan selama ini telah efektif dan tidak hanya pada tataran teori semata.

Efektivitas pendidikan agama Islam secara amanah undang-undang dapat diukur dari pencapaian tujuan penyelenggaraan pendidikan agama Islam itu sendiri. Sesuai dengan amanah undang-undang sistem pendidikan nasional bahwa tujuannya membentuk manusia yang bertaqwa pada tuhan yang maha Esa. Dengan demikian dapat dipahami bahwa intinya adalah menjalankan nilai yang ada dalam ajaran agama sehingga terbentuk pribadi yang baik.

Hasil observasi di tempat penelitian masih terlihat bahwa banyak siswa yang kurang mampu menghayati dan mengamalkan nilai ajaran agama Islam dalam kehidupannya sehari-hari seperti ibadah shalat. Masih ada siswa yang belum mampu menegakkan shalat lima waktu, Guru masih sulit menekankan nilai karakter seperti disiplin, jujur, bertanggungjawab dan kerjasama. Guru belum sepenuhnya mampu menanamkan sikap gemar membaca dan memupuk rasa ingin tahu yang tinggi. Guru masih belum memahami sepenuhnya psikologi siswa sehingga sikap positif siswa belum terbentuk sebagai karakter siswa. Hal ini menjadikan proses pembelajaran agama Islam belum efektif diterapkan sebab nilai karakter siswa belum mampu

ditanamkan dengan baik dalam diri siswa. Permasalahan ini peneliti yakini akan dapat diselesaikan dengan baik apabila guru memahami psikologi siswa secara baik. Melalui pemahaman terhadap psikologi ini, maka tujuan pembelajaran agama Islam dapat dicapai dengan maksimal. Untuk itu sangat penting bagi guru untuk menguasai psikologi siswa sehingga mengetahui setiap perkembangan dari psikologi siswa tersebut dan mampu mengambil langkah tepat dalam memberikan pembelajaran agama Islam. Melihat kondisi tersebut, peneliti tertarik membahas tentang pemahaman guru terhadap psikologi siswa dan menjadikan pembelajaran menjadi efektif. Untuk itu, penelitian ini sengaja membuat judul skripsi yaitu: "Hubungan psikologi perkembangan anak didik terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMK Swasta Gebang".

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah di kelas X SMK Swasta Gebang. SMK Gebang ini beralamat di Jln. lintas banda Aceh Medan Kelurahan Pekan Gebang Kecamatan Gebang-Langkat. Penelitian tersebut difokuskan pada siswa Kelas X sebagai populasinya. Sedangkan waktu penelitian direncanakan pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2021.

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas X SMK Swasta Gebang. Populasi merupakan seluruh objek penelitian yang telah diambil oleh peneliti. Sampel penelitian yang di pilih adalah 36 orang siswa kelas X. Peneliti mengambil sampel secara total mengingat jumlah siswa yang sedikit sehingga memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan sebab mudah dalam melakukan pengumpulan data. Melalui sampel total menjadi keseluruhan dari populasi memudahkan peneliti dalam pengumpulan data.

Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini valid maka perlu menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dapat melengkapi data penelitian diantaranya:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi merupakan pengamatan terhadap objek-objek yang merupakan sumber masalah atau sumber penelitian. Observasi dilakukan terus menerus sehingga diperoleh data atau masalah yang akurat terkait penelitian yang dilakukan sehingga dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Observasi merupakan tahapan yang penting dalam penelitian untuk mendapatkan data awal penelitian.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan tanya jawab sepihak. Wawancara dilakukan secara tatap muka kepada subyek penelitian.

3. Angket (*quisioner*)

Angket merupakan salah satu cara yang di gunakan dalam pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang nantinya diberikan kepada responden. Teknik angket merupakan teknik utama yang di gunakan peneliti dalam pengumpulan data pada penelitian ini.

4. Penelitian Dokumen

Pengumpulan data dan dokument berupa pengumpulan sejumlah arsip baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang berkaitan dengan data penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian, baik bentuk arsip maupun foto-foto kegiatan yang dilakukan. Dokumen ini sebagai pelengkap dari instrumen pengumpulan data dengan harapan penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian akan diberikan seluruh jawaban yang dimulai dari rumusan masalah kepada hipotesis penelitian yang akan menjadi suatu pertanyaan dalam suatu penelitian yang akan diuji dengan cara kuantitatif dan juga kualitatif untuk mendapatkan kejadian yang dihadapi dalam penelitian yang merupakan hipotesis penelitian. Data yang telah didapatkan telah di bentuk dalam statistik deskriptif dan juga melalui uji persyaratan data yang telah diberikan pada sub bahasan sebelumnya yang dijabarkan pada bab terdahulu.

Selanjutnya setelah dipaparkan data secara kualitatif maka akan dipaparkan juga secara kuantitatif terhadap penelitian tentang psikologi perkembangan anak didik dengan efektivitas pendidikan agama Islam. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu dari *software Excel* maka di dapat bahwa terdapat relevansi antara psikologi perkembangan anak didik dengan efektivitas pendidikan agama Islam. Adapun data tersebut menggunakan batas toleransi untuk menerima atau menolak pengajuan hipotesis secara statistik dekriftif yaitu:

Tabel 1.
Uji Statistik Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptif psikologi perkembangan anak didik		Batas Toleransi Penerimaan Uji Statisitk			
Mean	51,7	$45 \leq X \leq 100$	Diterima	$0 \leq X \leq 44$	Ditolak
Median	55,3	$45 \leq Med \leq 100$	Diterima	$0 \leq Med \leq 44$	Ditolak
Modus	53,8	$45 \leq Mod \leq 100$	Diterima	$0 \leq Mod \leq 44$	Ditolak

Varians	28,7 5	$25 \leq S^2 \leq 100$	Diterim a	$0 \leq S^2 \leq 24$	Ditolak
Standart deviasi	5,36	$5 \leq S \leq 10$	Diterim a	$0 \leq S \leq 4$	Ditolak

Setelah melihat batas toleransi penerimaan uji statistik deskriptif maka dapat disimpulkan bahwa data angket tentang psikologi perkembangan anak didik tersebut dapat diterima dengan batas signifikasi toleransi. Selanjutnya juga dipaparkan data efektivitas pendidikan agama Islam. Dari hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan batas toleransi untuk menerima atau menolak pengajuan hipotesis secara statistik dekriptif.

Tabel 2.
Uji Statistik Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptif efektivitas pendidikan agama Islam		Batas Toleransi Penerimaan Uji Statistk			
Mean	53,4	$45 \leq X \leq 100$	Diterim a	$0 \leq X \leq 44$	Ditola k
Median	54,1	$45 \leq \text{Med} \leq 100$	Diterim a	$0 \leq \text{Med} \leq 44$	Ditola k
Modus	53,3	$45 \leq \text{Mod} \leq 100$	Diterim a	$0 \leq \text{Mod} \leq 44$	Ditola k
Varians	18.73	$25 \leq S^2 \leq 100$	Diterim a	$0 \leq S^2 \leq 24$	Ditola k
Standart deviasi	4.33	$5 \leq S \leq 10$	Diterim a	$0 \leq S \leq 4$	Ditola k

Setelah melihat batas toleransi penerimaan uji statistik deskriptif maka dapat disimpulkan bahwa data efektivitas pendidikan agama Islam dapat diterima dengan batas signifikasi toleransi.

Hasil perhitungan antara psikologi perkembangan anak didii dengan efektivitas pendidikan agama Islam di SMK Swasta Gebang menggunakan statistik inferensial yaitu uji regresi. Ada beberapa syarat menggunakan analisis regresi yaitu sampel yang di ambil bersifat acak (random), sampel berdistribusi normal, variasi sampel yang homogen terpenuhi.

Tujuan pokok analisis regresi adalah :

1. Mencari pengaruh antara kriterium dengan prediktor.
2. Menguji apakah korelasi iu signifikan atau tidak

3. Mencari persamaan garis regresi.

Data yang diperoleh pada sampel penelitian terkait variabel bebas (psikologi perkembangan anak didik) dan variabel terikat (efektivitas pendidikan agama Islam) telah dibentuk menurut pola statistik inferensial dan dihitung dengan menggunakan excell, sebaran data yang telah diambil dari angket sebagai berikut:

Tabel 3.
Hasil Perhitungan Tabulasi

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	58	57	3364	3249	3306
2	54	55	2916	3025	2970
3	55	55	3025	3025	3025
4	54	56	2916	3136	3024
5	55	56	3025	3136	3080
6	46	44	2116	1936	2024
7	54	55	2916	3025	2970
8	58	59	3364	3481	3422
9	46	53	2116	2809	2438
10	40	47	1600	2209	1880
11	56	55	3136	3025	3080
12	46	51	2116	2601	2346
13	56	55	3136	3025	3080
14	46	47	2116	2209	2162
15	59	60	3481	3600	3540
16	60	59	3600	3481	3540
17	46	52	2116	2704	2392
18	46	51	2116	2601	2346
19	58	55	3364	3025	3190
20	46	51	2116	2601	2346
21	48	54	2304	2916	2592
22	53	59	2809	3481	3127
23	48	51	2304	2601	2448
24	54	58	2916	3364	3132
25	56	60	3136	3600	3360
26	54	51	2916	2601	2754
27	48	50	2304	2500	2400
28	54	54	2916	2916	2916
29	55	59	3025	3481	3245
30	55	57	3025	3249	3135

31	55	55	3025	3025	3025
32	58	59	3364	3481	3422
33	46	53	2116	2809	2438
34	40	47	1600	2209	1880
35	56	55	3136	3025	3080
36	46	51	2116	2601	2346
	1865	1946	97667	105762	101461

Sumber: hasil perhitungan tabulasi data dengan menggunakan excell

Selanjutnya data akan di analisis dengan menggunakan uji regresi. Adapun langkah matematis menggunakan uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Langkah 1 :

Mencari persamaan garis regresi:

$$Y' = \alpha + bX$$

Dimana :

$$\alpha = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$\alpha = \frac{(1946)(97667) - (1865)(101461)}{36(97667) - (1865)^2}$$

$$\alpha = \frac{(190059982) - (189224765)}{3516012 - 3478225}$$

$$\alpha = \frac{835217}{37787} = 22,10$$

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{36(101461) - (1865)(1946)}{36(97667) - (1865)^2}$$

$$b = \frac{3652596 - 3629290}{3516012 - 3478225}$$

$$b = \frac{23306}{37787} = 0,616$$

Maka persamaan untuk regresi variabel bebas (psikologi perkembangan anak didik) dan variabel terikat (efektivitas pendidikan agama Islam) adalah $Y' = 22,10 + 0,61 X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,61 yang berarti jika psikologi perkembangan anak didik meningkat satu satuan maka efektivitas pendidikan Islam akan meningkat sebesar 0,61 satuan. Selanjutnya untuk mengetahui korelasinya dilihat pada langkah 2 berikut:

Langkah 2 :

Untuk mengetahui tentang korelasi antara psikologi perkembangan anak didik dengan efektivitas pendidikan Islam akan digunakan korelasi *Product Moment*. Psikologi perkembangan anak didik X (variable X = Faktor yang mempengaruhi), dan

efektivitas pendidikan Islam Y (variabel Y = Faktor yang dipengaruhi). Selanjutnya memasukkan variabel X dan variabel Y tersebut ke dalam tabel persiapan perhitungan korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 36 \\ \sum X &= 1865 \\ \sum Y &= 1946 \\ \sum X^2 &= 97667 \\ \sum Y^2 &= 105762 \\ \sum XY &= 101461 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dimasukkan kedalam rumus korelasi *Product Moment*, yaitu :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{(N \sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{36 \times 101461 - 1865 \times 1946}{\sqrt{[36 \times 97667 - (1865)^2] \cdot [36 \times 105762 - (1946)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{3652596 - 3629290}{\sqrt{[3516012 - 3478225] \cdot [3807432 - 3786916]}} \\ r_{xy} &= \frac{3652596 - 3629290}{\sqrt{[37787] \cdot [20516]}} \\ r_{xy} &= \frac{3652596 - 3629290}{\sqrt{37787 \times 20516}} \\ r_{xy} &= \frac{3652596 - 3629290}{23306} \\ r_{xy} &= 0,837 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui bagaimana kedudukan nilai r_{xy} hasil hitungan (0,837), sebagaimana indeks korelasi psikologi perkembangan anak didik dengan efektivitas pendidikan agama Islam di SMK Swasta Gebang , maka akan di lihat kedudukannya dengan nilai baku r_{xy} *Product Moment* yang telah ditetapkan oleh para ahli statistik.

Untuk itu dicari terlebih dahulu nilai *df* (*degrees of freedom*) atau derajat bebas. Adapun ketentuan dalam menetapkan *df* (*degrees of freedom*) diketahui dengan rumus adalah:

$$df = N - Nr$$

df = *degrees of freedom*

N = Number of casess (jumlah sample yang diteliti)

Nr = Banyaknya variable yang dikorelasikan.

Dengan demikian drajat bebas atau *df* dalam penelitian ini adalah : $36-2 = 34$. Setelah diperoleh *df* selanjutnya adalah mencari besar *rx_y* pada *df* 34 atau yang lebih mendekati yaitu *df* 35 yang telah ditetapkan oleh para ahli, sebagaimana terdapat dalam tabel berikut :

Tabel.4
Nilai r Product Moment Dari Person Untuk Berbagai df
Banyaknya variable yang dikorelasikan 2 variable

Df	Taraf Signifikan		df	Taraf Signifikan		df	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,00	16	0,468	0,590	35	0,325	0,418
2	0,950	0,990	17	0,456	0,575	40	0,304	0,393
3	0,878	0,959	18	0,444	0,561	45	0,228	0,372
4	0,811	0,917	19	0,433	0,549	50	0,273	0,354
5	0,754	0,874	20	0,423	0,537	60	0,250	0,325
6	0,707	0,834	21	0,413	0,526	70	0,232	0,302
7	0,666	0,798	22	0,404	0,515	80	0,217	0,283
8	0,632	0,765	23	0,396	0,505	90	0,205	0,267
9	0,602	0,735	24	0,388	0,496	100	0,195	0,254
10	0,576	0,708	25	0,381	0,487	125	0,174	0,228
11	0,553	0,684	26	0,374	0,478	150	0,159	0,208
12	0,532	0,661	27	0,367	0,470	200	0,138	0,181
13	0,514	0,641	28	0,361	0,463	300	0,113	0,148
14	0,497	0,623	29	0,355	0,456	400	0,098	0,128
15	0,482	0,606	30	0,349	0,449	500	0,088	0,115
						1000	0,062	0,081

Dari hasil perhitungan di atas, di peroleh nilai *rx_y* sebesar 0,837, sedangkan nilai *rx_y* yang ada pada table korelasi *Product Moment* dengan *df* yang lebih mendekati *df* 34 yaitu *df* 35 dengan tingkat signifikansi 5% menunjukkan 0,325, sedangkan pada signifikansi 1% menunjukkan 0,418. Nilai *rx_y* hitung lebih besar dari nilai *rx_y* baku pada *df* 35 baik pada tabel signifikansi 5% maupun pada tabel signifikansi 1%. Dengan demikian dapat di pahami bahwa psikologi perkembangan anak didik dengan efektivitas pendidikan

agama Islam terdapat hubungan yang signifikan, baik pada tahap 5% maupun tahap 1%.

Sedangkan untuk mengetahui penafsiran nilai r_{xy} hasil dari perhitungan dapat dilihat daftar indeks dan makna korelasi berikut:

Tabel 5.
Daftar Indeks Dan Makna Korelasi

Besarnya 'r'	Makna Korelasi
0,00-0,20	Antara variable X dan variable Y memang terdapat korelasi, akan tetapi itu sangat lemah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variable X dan variable Y
0,20-0,40	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang yang sangat kuat/sangat tinggi

Nilai r_{xy} hasil hitungan 0,837 tersebut menunjukkan bahwa nilai itu berada dalam kelompok 0,70-0,90 yang bermakna antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi. Dengan demikian hasil hipotesis yang didapatkan dalam penelitian menunjukkan bahwa psikologi perkembangan anak didik dengan efektivitas pendidikan Islam berpengaruh secara signifikan di SMK Swasta Gebang. Pada uraian di atas telah dipaparkan sedemikian sehingga psikologi perkembangan anak dengan efektivitas pendidikan agama Islam di SMK Swasta Gebang memiliki signifikan yang kuat atau cukup baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil deskripsi data, uji persyaratan analisis, hasil penelitian, temuan penelitian dan keterbatasan penelitian maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Psikologi perkembangan anak didik yang memiliki hasil rata-rata sebesar 51,7 median sebesar 55,3 modus sebesar 53,8 varians sebesar 28,75 dan simpangan

- baku sebesar 5,36 dapat diterima dengan batas toleransi yang signifikan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan.
2. Efektivitas pendidikan agama Islam di SMK Swasta Gebang memiliki hasil rata-rata sebesar 53,4 median sebesar 54,1 modus sebesar 53,3 varians sebesar 18,73 dan simpangan baku sebesar 4,33 dapat diterima dengan batas toleransi yang signifikan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan.
 3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan pada psikologi perkembangan anak didik dengan efektivitas pendidikan agama Islam di SMK Swasta Gebang dengan garis regresi $Y=22,10 + 0,61 X$
 4. Terdapat korelasi yang signifikan antara psikologi perkembangan anak didik dengan efektivitas pendidikan agama Islam di SMK Swasta Gebang Kecamatan Gebang setelah dilakukan uji regresi dengan rumus product moment dengan hasil hitung 0,837 dengan tingkat hubungan yang kuat atau tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Alqur'an

- Ali Mohammad, dkk, (2011). *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ad-Dimasyqi, (2000). *Tafsir al-Qur'an al-'azim, Terj. Bahrn Abu Balalr, Tafsir Ibnu Katsir, Juz 29*, Bandung : sinar Baru Algesindo.
- As-Asqalani Ibnu Hajar, (2012). *Buluqhul Maram*, Semarang CV. Toha Putra, Terjemahan Mahfuddin Aladip.
- Arifin Muhammad, *Implikasi Teori Belajar Siberetik Dalam Proses Pembelajaran Dan Penerapan It Di Era Modern*, Jurnal Pendidikan ISBN: 978-602-361-102-7.
- Departemen Agama RI, (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Pustaka Assalam.
- Drajat Zakiyah, (2009) *Kesehatan Mental*, Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Djamarah Syaiful Bahri, (2007). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Echols A John M. dan Hasan Shadily, (2012). *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Faturrahman Muhammad. (2015) *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta : Ar-Russ Media.
- Hamid Abdul. (2009). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Unimed Pres.
- Husamah dan Yuni Pantiwati. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. I; Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hidayah Rifa, (2009). *Psikologi Pengasuh Anak*, Malang: UIN Malang Press.
- Islamuddin Haryu, (2012). *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta :STAIN Jember Press,
- Istarani dkk. (2017). *Strategi Pembelajaran Kooperatif*, Medan : Media Persada.
- Lubis Effi Aswita. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*, Medan: Perdana publishing.
- Masganti Sit, (2012). *Perkembangan Peserta didik*, Medan: Perdana Publishing.

- Maha Fitri Ani, (2018). *Pentingnya memahami perkembangan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar siswa SD IT Ummi darussalam*, Skripsi: UIN Sumatera Utara.
- M. Arifin, (2008). *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Aksara.
- Nawawi Imam, (2010). *Terjemah Riyadhus Shalihin*. jilid II Surabaya: Pustaka Adil
- Oemar Hamalik, (2010). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Suryabrata Sumardi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012
- Siswoyo Dwi dkk, (2007) *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta. Uny Pers,
- Sufiati Popi dan Sohari sahrani.(2011). *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam*, Bogor Ghalia Indonesia.
- Slameto, (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah Muhibbin, (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persoda, Edisi Refisi.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta: Kencana.
- Uno Hamzah. B., (2017). *Model Pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Udin. S. Winataputra. (2009). *Teori belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.